

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI  
MATERI SISTEM GERAK TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII A  
SMP AL ISLAM KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Program studi Pendidikan Biologi



Oleh :  
**DEVI SUSANTI**  
A 420 080 162

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

PERSETUJUAN

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI  
MATERI SISTEM GERAK TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII A  
SMP AL ISLAM KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DEVI SUSANTI

A 420 080 162

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi.

Mengetahui,

Pembimbing I

(Dra. Aminah Asngad, M.Si)

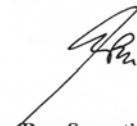
Tanggal:



Pembimbing II

(Dra. Suparti, M.Si)

Tanggal:



**PENGESAHAN**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI  
MATERI SISTEM GERAK TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII A  
SMP AL ISLAM KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**DEVI SUSANTI**  
**A 420 080 162**

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Susunan Dewan Penguji:

1. Dra. Aminah Asngad, M.Si (  )
2. Dra. Suparti, M.Si (  )
3. Dra. Tuti Rahayu, M.Pd (  )

Surakarta, Mei 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Dekan

  
  
**Drs. Sofyan Anif, M.Si**

NIK. 547

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI  
MATERI SISTEM GERAK TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII A  
SMP AL ISLAM KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Devi Susanti, A 420 080 162, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 53 halaman.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sistem gerak tumbuhan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan Strategi Pembelajaran *Team Quiz*. Penelitian ini dilakukan dengan penilaian kognitif dan afektif dalam setiap siklusnya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif siswa pada siklus I 62,07 meningkat menjadi 74,48 dari nilai awal sebesar 54,48 sedangkan nilai rata-rata afektif meningkat menjadi 13,48 (termasuk kategori berminat). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata kunci : Hasil belajar (aspek kognitif dan afektif), strategi pembelajaran *Team Quiz*

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada peserta didik.

Menurut Marsudi, dkk (2008: 5) dalam pandangan bipolar, peserta didik suatu saat diperlukan sebagai individu yang harus menerima informasi dari guru dan pada saat lain diperlukan sebagai individu yang harus aktif merespon, menyanggah keterangan guru, dan jika perlu peserta didiklah yang harus aktif menguasai materi pelajaran.

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya (Rusman, 2011: 324). Pembelajaran aktif dibutuhkan strategi yang mengacu metode-metode yang para siswa gunakan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode

pembelajaran yang akan digunakan oleh guru, untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan situasi, kondisi dan sumber belajar peserta didik. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa melalui keaktifan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*. Siswa akan dikelompokkan untuk berdiskusi dengan masalah yang berbeda. Selanjutnya setiap kelompok membuat satu Quiz atau pertanyaan untuk diberikan kepada kelompok lain kemudian dijawab.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Al-Islam Kartasura karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan keluhan atau kesulitan dari guru-guru khususnya Pembelajaran IPA Biologi. Pembelajarannya berlangsung secara tradisional yaitu ceramah, yang menempatkan guru sebagai pusat belajar bagi siswa. Padahal siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik-teknik belajar dan perilaku belajar. Siswa masih banyak yang ramai dan tidak mau untuk memperhatikan, sehingga siswa tidak ada motivasi atau semangat untuk belajar. Akibatnya nilai hasil belajar rendah atau masih banyak yang dibawah rata-rata. Maka guru harus menguasai macam-macam metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih kegiatan pembelajaran yang

tepat, agar siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) kompetensi dasar mata pelajaran Biologi yaitu 70. Dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas VIII A dengan jumlah siswanya 29 anak memperoleh nilai rata-rata sebesar 66. Siswa yang nilainya di atas KKM (70) hanya 6 siswa atau 40% dan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (70) adalah 23 siswa atau 60%, sedangkan hasil belajar yang diharapkan dengan ketuntasan klasikal 85%.

Hasil penelitian dari Hidayah (2009) Efektivitas pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Pembelajaran Biologi siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2008/2009, membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran *Team Quiz* efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri Kartasura tahun pelajaran 2008/ 2009 sebesar 0,25 point atau 25 %.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan di lapangan mengenai rendahnya hasil belajar Biologi pokok bahasan sistem gerak pada tumbuhan. Maka penulis memilih judul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI SISTEM GERAK

TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII A SMP AL-ISLAM KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012"

## PEMBELAJARAN

Suryabrata (dalam Samino,2011:20) memberikan kesimpulan tentang belajar yaitu:

- a. Belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial).
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

Menurut Slameto (2010:2) memberikan pengertian "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan".

## PEMBELAJARAN AKTIF

- a. Pengertian pembelajaran aktif, menurut Zaini dkk. (2008) pembelajaran aktif adalah "suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif". Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa pembelajaran aktif adalah proses di mana seorang guru harus mampu untuk membuat siswa-siswanya aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.
- b. Ciri-ciri pembelajaran aktif, menurut Sriyono dkk (1992: 14-15)

ciri-ciri pembelajaran aktif antara lain:

- 1) Situasi kelas merangsang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas, tetapi terkendali.
- 2) Guru tidak mendominasi pembicaraan, tetapi lebih memberi rangsangan berfikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- 3) Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa, bisa sumber tertulis, sumber manusia, misalnya murid itu sendiri menjelaskan permasalahan kepada murid lainnya, berbagai media yang diperlukan, alat bantu pengajaran, termasuk guru sendiri sebagai sumber belajar.
- 4) Kegiatan belajar siswa bervariasi: ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua siswa, ada kegiatan yang dilakukan secara kelompok dalam bentuk diskusi dan ada pula kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh setiap siswa secara sendiri. Penetapan kegiatan belajar tersebut diatur guru secara sistematis dan terinci.
- 5) Hubungan guru dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusiawi bagaikan hubungan bapak-anak, bukan hubungan antara pimpinan dengan bawahan. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing, semua siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar.

- 6) Situasi dan kondisi kelas tidak kaku terkait dengan susunan yang mati, tetapi sewaktu-waktu dapat diubah sesuai dengan kebutuhan siswa.
  - 7) Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil dicapai siswa, tetapi juga dilihat dan diukur dari segi proses yang dilakukn oleh siswa.
  - 8) Adanya keberanian siswa mengajukan pendapat melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya, baik yang dilakukan kepada guru maupun kepada siswa lainnya dalam pemecahan masalah belajar.
  - 9) Guru senantiasa menghargai pendapat siswa, terlepas dari benar atau salah, dan tidak diperkenankan membunuh, mengurangi atau menekan pendapat siswa didepan siswa lain. Guru bahkan harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapat secara bebas.
- c. Tujuan pembelajaran aktif, menurut Sriyono dkk (dalam Hidayah: 2008) tujuan pembelajaran aktif adalah agar siswa aktif jasmani maupun rohani yang meliputi: (a) keaktifan indera; pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain, (b) keaktifan akal; akal anak harus aktif memecahkan masalah, (c) keaktifan ingatan, aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru (d) keaktifan emosi; yaitu murid senantiasa berusaha mencintai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

## **HASIL BELAJAR**

Dalam setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang tidak mesti dapat berhasil dengan baik atau memenuhi target yang diinginkan, kadang hasilnya ada yang memuaskan dan kadang tidak seperti yang diharapkan atau tidak memuaskan. Demikian juga dalam belajar, sudah barang tentu ada yang berhasil dan ada yang tidak berhasil atau ada yang hasil baik dan ada yang buruk. Oleh karena itu, bagi pendidik dan peserta didik perlu memahami makna hasil belajar itu sendiri, sehingga tidak keliru dalam memahami dan menilai seseorang atau kelompok orang yang sedang dan setelah melakukan belajar.

Faktor-faktor yang menentukan hasil belajar menurut Samino dan Marsudi ( dalam Arif: 2010 ) terdiri dari dua faktor : (1) Faktor internal, terdiri dari dua faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi fisik atau jasmani siswa yang bersangkutan, termasuk fungsi jasmani tersebut. Sedangkan faktor psikologis adalah kondisi psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor psikologi yang utama dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat, (2) Faktor eksternal, dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial meliputi: lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga. Sedangkan lingkungan non sosial meliputi: lingkungan

alamiah, lingkungan instrumental, dan lingkungan materi pelajaran.

## **STRATEGI PEMBELAJARAN *Team Quiz***

Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah:

- a. Pilih topik yang dapat disampaikan dalam 3 segmen.
- b. Bagi siswa menjadi 3 kelompok (Team) A, B, dan C
- c. Jelaskan format sesi yang akan disampaikan dan mulai penyampaian materi. Batasi sampai 10 menit.
- d. Mintalah team A untuk membuat quiz Jawaban ringkas. Quiz disampaikan sekitar 5 menit, team B, dan C menggunakan waktu untuk mereview catatan-catatan mereka.
- e. Team A memberi pertanyaan ke Team B. Jika Team B tidak dapat menjawab Quiz, pertanyaan pindah ke Team C
- f. Team A mengajukan pertanyaan ke Team C dan ulangi proses no.5
- g. Ketika Quiz berakhir, lanjutkan penyampaian materi segmen ke dua dan lanjut Team B sebagai pemandu Quiz.
- h. Setelah Team B selesai dengan Quiznya, lanjutkan penyajian segmen ketiga dan tunjuk Team C sebagai pemandu Quiz. (Surtikanti dan Santoso, 2008: 68-69)

## **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Menurut Wardani, dkk (2006: 1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui



refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Jika dicermati pengertian di atas secara saksama, akan menemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

- a. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
- b. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
- c. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
- d. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek, pemahaman terhadap praktek tersebut, serta situasi atau lembaga praktek tersebut dilaksanakan.

## BIOLOGI

Biologi termasuk dalam ilmu sains. Sains sebagai suatu proses kehidupan. Sains sebaiknya dipahami dengan cara mengamatinya dan bukan dengan cara menciptakan definisi yang tepat. Kata *science* berasal dari bahasa latin yang berarti tahu. Sains merupakan suatu cara untuk mengetahui. Sains muncul dari rasa keingintahuan akan diri tentang dunia dan alam semesta. Sains memiliki beberapa cabang diantaranya adalah ilmu biologi. Biologi adalah ilmu tentang kehidupan yang sudah berakar didalam diri manusia. Biologi adalah penjawatan ilmiah dari kecenderungan manusia yang merasa mempunyai

hubungan dan tertarik pada sebuah bentuk kehidupan. (Campbell, 2003)

## SISTEM GERAK TUMBUHAN

Bergerak merupakan respon tumbuhan terhadap rangsangan yang diterimanya, berikut ini yang merupakan gerak pada tumbuhan:

- a. gerak endonom, yaitu gerak yang tidak dipengaruhi rangsang dari luar, termasuk di dalamnya adalah : gerak protoplasma sel tumbuhan gerak higroskopis, misalnya pecahnya sporangium paku/lumut yang sudah tua karena dipengaruhi oleh perubahan kadar air (kelembaban)
- b. gerak esionom, yaitu gerak yang dipengaruhi rangsang dari luar, terbagi menjadi 3 macam gerak, yaitu :
  - 1) taksis: gerak seluruh bagian tumbuhan arah gerak sesuai dengan rangsangan contoh:
    - kemotaksis: gerak spermatozoa mendekati ovum
    - fototaksis: gerak bakteri ke arah cahaya
  - 2) tropisme: gerak sebagian tumbuhan arah gerak sesuai dengan rangsangan contoh:
    - kemotropisme: gerak akar nafas bakau mencari oksigen
    - tigmotropisme: gerak sulur anggur karena rangsang sentuhan
    - fototropisme: gerak tunas menuju cahaya
    - geotropisme: gerak akar menuju pusat bumi

- 3) nasti: gerak sebagian tumbuhan arah gerak sesuai dengan rangsangan contoh:  
 seismonasti: gerak menutupnya daun *Mimosa pudica* karena rangsangan sentuhan/ getaran  
 niktinasti: gerak tidurnya daun tanaman leguminosae pada malam hari  
 termonasti: gerak mekarnya bunga tulip karena rangsangan suhu  
 fotonasti: mekarnya bunga *mirabilis jalapa* pada pukul 4 sore (Syamsuri, 2007:160-169)

### **KAJIAN TEORI YANG RELEVAN**

Hasil penelitian dari Hidayah (2009) Efektivitas pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Pembelajaran Biologi siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2008/2009, membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran Team Quiz efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri Kartasura tahun pelajaran 2008/ 2009 sebesar 0,25 point atau 25 %.

Hasil penelitian Nurhayati (2007) Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Akutansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 3 Jepara Tahun 2006/2007, membuktikan bahwa belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode belajar aktif Tipe Quiz Team terjadi peningkatan hasil mencapai 83,18%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

dalam pembelajaran apapun, salah satunya adalah pembelajaran Biologi. Menigkatknya hasil belajar siswa, maka secara tidak langsung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat. Oleh karena itu, sangat beralasan diadakan kajian mengenai penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi materi sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIII A SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

### **HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: “penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIIIA SMP Al-IslamKartasura Tahun Ajaran 2011/2012”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIIA SMP AL-Islam Kartasura mulai bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Maret 2012.

### **PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kerangka dasar berbentuk rangkaian siklus yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu a. dialog awal, b. perencanaan tindakan, c. pelaksanaan, d. observasi, e. refleksi pada setiap tindakan yang dilakukan dan diakhiri dengan evaluasi.

a. Dialog awal

Dialog awal merupakan pertemuan antara peneliti dan guru bidang studi Biologi untuk membahas permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yang meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, hasil belajar siswa, dan permasalahan lain mengenai proses pembelajaran mata pelajaran Biologi.

b. Perencanaan tindakan

- 1) Menentukan cara untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dengan kesepakatan antara guru bidang studi Biologi dalam peneliti.
- 2) Peneliti membuat kesepakatan dengan guru bidang studi Biologi mengenai materi yang akan disampaikan.
- 3) Merancang program pembelajaran, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, diskusi, dan soal *post test*.
- 4) Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti dan guru menyamakan persepsi mengenai materi yang akan disampaikan.

c. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* dalam upaya untuk peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru bidang studi Biologi.

Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang telah dibuat melalui kesepakatan dengan guru bidang studi Biologi. Apabila kondisi siswa dan kelas tidak memungkinkan terlaksananya rencana pembelajaran tersebut, maka dapat diubah sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan dikelas (rencana pembelajaran bersifat fleksibel).

d. Observasi

Tahap ini berjalan bersama dengan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan atau observasi dilaksanakan pada saat tindakan sedang berlangsung, jadi tindakan dan observasi berjalan bersama. Pengamatan ini dilakukan dengan observasi oleh peneliti sendiri dan didampingi oleh guru bidang studi Biologi. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung. Selain hasil belajar keaktifan siswa dalam melakukan pengamatan juga merupakan aspek yang diamati selama tindakan berlangsung.

e. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul. Dengan adanya refleksi maka dapat menjadikan masukan untuk tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

f. Evaluasi

Tahap ini merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi hingga pengambilan keputusan tindakan. Dalam

melaksanakan evaluasi diperlukan pengukuran (pengambilan data), yang dilakukan agar pengambilan keputusan evaluasi dapat diambil secara akurat sedangkan dalam pelaksanaannya evaluasi dapat berfungsi sebagai penempatan, seleksi, dan pengukuran keberhasilan. Evaluasi diarahkan pada penemuan bukti-bukti peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif dan afektif. Aspek tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Pada aspek kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan kreasi terhadap materi yang disampaikan guru.
- b. Pada aspek afektif mencakup sikap siswa dalam hal menerima, merespon, dan menghargai terhadap proses pembelajaran, yaitu sikap memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi, sikap kedisiplinan waktu dan kehadiran, sikap keaktifan ketika bertanya dan menjawab pertanyaan, dan sikap membawa buku referensi pelajaran.

#### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Tes, Observasi, Dokumen dan Wawancara.

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Data-data yang diperoleh menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2008: 207) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Langkah-langkah analisis data model interaktif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian data
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Aspek	Nilai awal	Siklus I	Siklus II
kognitif	54,48	62,07	74,48
afektif		11,59	13,37
siswa tuntas di atas KKM	6 anak	15 anak	25 anak

Table 1. Hasil belajar kognitif dan afektif siswa.

Berdasarkan table 1 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa yang berjumlah 29 anak tentang sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2011/2012 setiap siklusnya mengalami peningkatan. Siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM (70) sebanyak 6 siswa atau dengan nilai rata-rata kelas 54,48 dengan prosentase 20% dari jumlah siswa kelas VIIIA. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I pada aspek kognitif telah mengalami peningkatan, siswa yang mendapat lebih dari atau

sama dengan nilai KKM (70) sebanyak 15 siswa dengan nilai rata-rata kelas 62,07 dengan prosentase 57% dari jumlah siswa kelas VIIIA. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan. Siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM (70) sebanyak 25 siswa dengan nilai rata-rata kelas 74,48 dengan prosentase 86% dari jumlah siswa kelas VIIIA. Dapat dikatakan peningkatan hasil belajar siswa dari nilai awal ke siklus I naik 37 % dan dari siklus I ke siklus II naik sebesar 29%.

Hasil belajar siswa ditinjau dari aspek afektifnya dimulai dari siklus I hingga siklus II telah mengalami peningkatan. Hasil penelitian dari siklus I berdasarkan dari beberapa indikator didapat rata-rata 11,59 dan pada siklus II meningkat menjadi 13,37. Ditinjau dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 maka penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* berhasil dikarenakan nilai yang diperoleh melampaui kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan nilai kognitif dan afektif siswa.

### **Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran biologi yang meliputi: (1) perencanaan tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan tindakan (4) refleksi hasilnya menyatakan bahawa, dalam proses pembelajaran biologi dengan menerapkan strategi pembelajaran

*Team Quiz* mampu meningkatkan hasil belajar Biologi materi sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2011/2012. Hasil belajar siswa pada penelitian ini ditinjau dari 2 aspek yaitu aspek afektif dan aspek kognitif

Hasil yang diperoleh siklus I, kurang memuaskan yang ditunjukkan dengan hasil belajar kognitif masih rendah, yaitu 15 siswa yang tuntas hanya mencapai 48% hasil belajar afektif tiap indikator kurang memuaskan. Indikator dalam memperhatikan saat diterangkan dengan skor 2,96 (cukup baik). Kedisiplinan waktu dan kehadiran dengan skor 3,58 (baik). Keaktifan dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan skor 1,31 (kurang baik), dan keaktifan dalam membawa buku paket, LKS dan buku tulis mendapat skor 3,20 (baik). Rerata kelas aspek afektif dengan skor 11,58 (cukup berminat).

Sedangkan hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus I baik pada aspek kognitif, maupun afektif. Dari siklus I hasil belajar aspek kognitif yaitu 25 siswa. Siswa yang tuntas mencapai 86% atau meningkat 29% dari siklus I. Hasil belajar aspek afektif pada siklus II tiap indikator juga meningkat. Indikator dalam memperhatikan saat diterangkan dengan skor 3,86 (baik). Kedisiplinan waktu dan kehadiran dengan skor 3,89 (baik). Keaktifan dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan skor 2,24 (cukup baik), dan keaktifan dalam

membawa buku paket, LKS dan buku tulis mendapat skor 3,44 (baik). Rerata kelas aspek afektif dengan skor 13,48 (berminat).

Setelah pelaksanaan siklus II telah mengalami perubahan sesuai revisi siklus. Siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran dan terlihat lebih aktif. Dalam pelaksanaan diskusi berkelompok sudah berjalan dengan lancar karena siswa sudah mulai paham dengan proses pembelajaran *Team Quiz*. Demikian juga saat presentasi siswa sudah tidak takut untuk mengemukakan pendapatnya, bertanya, dan menjawab pertanyaan serta siswa mulai bisa menjelaskan contoh-contoh dari sistem gerak pada tumbuhan.

Hasil yang diperoleh pada siklus II telah menunjukkan hasil yang mencapai target 86,2% yang berarti baik aspek kognitif dan afektif telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 70 (KKM).

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diterapkan yaitu strategi pembelajaran *Team Quiz* terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah:

#### 1. Kelebihan

- a. Meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa dalam memecahkan masalah yang ada pada kelompoknya.
- b. Untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa, berani mengemukakan pendapatnya.
- c. Agar siswa dapat berinteraksi dengan kelompok lain.

#### 2. Kelemahan

- a. Adanya perbedaan pendapat mengakibatkan kondisi kelas ramai.
- b. Masih ada siswa yang pasif ketika diskusi berlangsung.
- c. Jika anggota kelompoknya terlalu banyak diskusi berjalan kurang efektif.

Jadi strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat membantu peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Al-Islam Kartasura dengan penerapan strategi *Team Quiz* materi sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIIIA dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar baik dalam aspek kognitif dan afektif telah mencapai target 85% yaitu siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan rerata siklus II 86.2%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada materi sistem gerak tumbuhan yang telah dilaksanakan di kelas VIIIA SMP Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan nilai rata-rata kognitif siklus I yaitu 62,07 atau 57% menjadi rata-rata 74,48 atau 86% pada siklus II yang berarti dari jumlah siswa 29 anak telah mengalami peningkatan hasil belajar yang mencapai sama atau diatas KKM (70). Sedangkan pada nilai rata-rata afektif siklus I yaitu 11,58 (termasuk dalam kategori kurang berminat) setelah menggunakan strategi

pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkat menjadi 13,48 pada siklus II (termasuk dalam kategori berminat).

### Saran

Saran yang diberikan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi siswa SMP Al-Islam Kartasura khususnya sebagai berikut:

#### 1. Kepada Sekolah

- a. Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi pembelajaran kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas dan berusaha mengatasi permasalahan tersebut tentunya bekerjasama dengan para guru.
- b. Kepala sekolah hendaknya menerima dan mendengarkan segala masukan dari guru dengan masalah pembelajaran.

#### 2. Kepada Guru

- a. Guru hendaknya lebih banyak melibatkan peran siswa secara aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana siswa dapat melati keberanian untuk mengutarakan pendapatnya.
- b. Guru hendaknya melakukan persiapan yang lebih baik untuk melaksanakan pembelajaran terutama dalam penyusunan RPP, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan evaluasi.
- c. Guru hendaknya sebelum pembelajaran dimulai supaya

menyuruh siswa supaya membaca buku atau materi yang akan disampaikan pada saat pelajaran nanti.

#### 3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya patuh terhadap instruksi guru dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya.

#### 4. Kepada Peneliti

- a. Praktikan yang akan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* hendaknya memilih materi yang cocok dan sesuai.
- b. Strategi *Team Quiz* ini dapat digunakan untuk materi yang lain yang bersifat diskusi kelompok.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, N. A, Jane B, Reece, dkk, (2004), *Biologi Jilid III*, Jakarata, Erlangga
- Hidayah, Elok Nur. 2009. *Efektifitas Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII C SMP N 3 Kartasura Thn Pelajaran 2008/2009*. Skripsi FKIP UMS: (Tidak diterbitkan)
- Nurhayati. 2007. *Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Akutansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 3 Jepara Tahun 2006/2007*” Skripsi FKIPUMS: (tidak diterbitkan)
- Marsudi, Saring ,dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Masrukin, Arif. 2010. “*Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Sifat Sifat Bangun Ruang Sederhana Di Kelas IV SD Program Khusus Muhammadiyah Kota Barat Tahun Pelajaran 2010/2011*””. Skripsi FKIP UMS: (tidak diterbitkan)
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samino, Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surtikanti, Joko Santoso. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Syamsuri, Istamar, dkk. 2006. *IPA BIOLOGI Untuk Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani I.G.A.K, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.



Zaini, Hisyam. Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for teaching Staff Development).